



ANGKA KECELAKAAN LALU LINTAS MENINGKAT

Sosialisasikan Keselamatan Berkendara, Dishub Sambangi Kelurahan

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya mengintensifkan sosialisasi keselamatan berkendara ke wilayah. Sasarannya ialah masyarakat dengan terjun langsung menyambangi tiap kelurahan.

Kepala Seksi Bimbingan Keselamatan Lalu Lintas Dishub Kota Yogya Danar Adi Nugroho, mengungkapkan kegiatan sosialisasi digulirkan sebagai upaya dalam memberikan kontribusi positif dalam hal menyampaikan pemahaman tentang arti penting keselamatan dalam berlalu lintas serta sadar lalu lintas. "Ini untuk mensosialisasikan pentingnya keselamatan berlalu lintas, meningkatkan kapasitas, kemampuan, keterampilan, serta menambah wawasan masyarakat tentang berlalu lintas," ungkapnya, Minggu (12/2).

Pekan lalu sosialisasi untuk menekan jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Yogya digelar di Kelurahan Bumijo Jetis. Pada kesempatan itu sejumlah pihak turut dilibatkan seperti PT Jasa Raharja cabang DIY, Astra Safety Riding Center (SRC), dan Anggota DPRD Kota Yogya. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat dalam berkendara.

Danar mengungkapkan saat ini lalu lintas menjadi ancaman pembunuh nomor satu khususnya bagi para pengendara kendaraan baik sepeda motor

maupun mobil. Merujuk data Dishub Kota Yogya angka kecelakaan pada tahun 2022 lalu meningkat dibanding tahun sebelumnya. "Sepanjang tahun 2022 jumlah korban akibat kecelakaan mencapai 961 dengan rincian 640 jumlah kejadian kecelakaan, 34 meninggal dunia, dan 927 luka ringan. Ini meningkat dibandingkan pada tahun 2021 sejumlah 721," imbuhnya.

Dirinya menyebut ketidakpatuhan pengguna jalan terhadap rambu dan marka kerap terjadi di simpang jalan yang tidak dilengkapi dengan pos polisi lalu lintas atau di ruas jalan yang kurang pengawasan petugas. Jenis pelanggaran yang sering dilakukan pengguna jalan di antaranya melanggar rambu larangan parkir, larangan berhenti, marka biku-biku, stop line di persimpangan, dan pelanggaran lampu lalu lintas.

"Alasan yang sering disampaikan pelanggar biasanya klasik, seperti tidak tahu aturan rambu dan marka yang dimaksud hingga ingin cepat sampai ke tujuan sehingga tidak memperhatikan aturan dan keselamatan," katanya.

Oleh karena itu, lanjutnya, salah satu materi yang disampaikan dalam sosialisasi di wilayah adalah mengenai rambu lalu lintas. Ia berharap dengan digelarnya sosialisasi tersebut mampu menumbuhkan kesadaran pengguna jalan agar tertib dan taat terhadap rambu dan marka jalan untuk keselamatan lalu lintas.

Pihaknya juga mengimbau kepada seluruh pelajar khususnya bagi pengguna sepeda motor untuk senantiasa meningkatkan kesadaran lalu lintas. Hal tersebut diharapkan dilaksanakan atas dasar kesadaran bukan keterpaksaan. "Ini semua demi terciptanya keselamatan dalam berlalu lintas. Gunakanlah helm demi keselamatan, lakukan atas dasar kesadaran berlalu lintas dan bukan karena keterpaksaan," tandasnya.

Sementara itu perwakilan PT Jasa Raharja cabang DIY Septi Ayu Pratiwi, menyambut baik kegiatan sosialisasi yang menasar masyarakat di wilayah. Septi mengungkapkan PT Jasa Raharja Cabang DIY juga turut serta berperan aktif dalam upaya menekan kecelakaan lalu lintas.

"Kegiatan sosialisasi sejalan dengan komitmen PT Jasa Raharja yakni meningkatkan keselamatan dan kepatuhan masyarakat saat berkendara di jalan raya," ungkapnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005